Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN 2716-3377 (print) | ISSN 2721-9364 (online)
https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati

OPEN ACCESS

VOL. 6, NO. 2, 2024

DOI: 10.24235/dimasejati.v6i2.18643

Pelatihan dan Motivasi Siswa SMAN 1 Pangalengan dalam Meningkatkan Karir Akademik : Studi Lanjut Kepeguruan Tinggi

Suhud Aryana[1], Via Nugraha[2], Diena San Fauziya[3], Teguh Setiawan[4], Ermanto[5]

[1, 2, 3] *IKIP Siliwangi*
[4]*Universitas negeri Yogyakarta*
[5]*Universitas Negeri Padang*

A B S T R A C T

TRAINING AND MOTIVATION OF SMAN 1 PANGALENGAN STUDENTS IN IMPROVING ACADEMIC CAREERS: ADVANCED HIGHER EDUCATION STUDIES. Training and academic motivation are crucial efforts to encourage high school students, particularly in remote areas such as Pangalengan, to pursue higher education. This study aims to raise awareness and motivation among students of SMAN 1 Pangalengan regarding the importance of continuing their studies to the university level. Through a participatory method with a qualitative descriptive approach, the program involved training and the dissemination of information about academic career pathways, including details on university entrance exams and scholarship opportunities. The results of the training indicated a significant improvement in the students' understanding and motivation. Before the training, 65% of students had limited knowledge about university admission pathways, but after the training, 85% of students reported an increased understanding. Additionally, the students' motivation to pursue higher education rose from 45% before the training to 78.6% afterward. These findings also demonstrate that the training successfully enhanced students' confidence in planning their academic careers. This program is expected to serve as an initial step in increasing student participation in higher education and assisting them in making appropriate academic career choices.

Keywords: training, motivation, academic career, higher education, SMAN 1 Pangalengan.

A B S T R A K

Pelatihan dan motivasi akademik merupakan upaya penting untuk mendorong siswa SMA, khususnya di daerah terpencil seperti Pangalengan, untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa SMAN 1 Pangalengan mengenai pentingnya melanjutkan studi ke jenjang universitas. Melalui metode partisipatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, program ini mencakup pelatihan dan sosialisasi mengenai jalur karir akademis, termasuk rincian ujian masuk universitas dan peluang beasiswa. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan motivasi siswa. Sebelum pelatihan, 65% siswa memiliki pengetahuan yang terbatas tentang jalur penerimaan universitas, namun setelah pelatihan, 85% siswa melaporkan adanya peningkatan pemahaman. Selain itu, motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi meningkat dari 45% sebelum pelatihan menjadi 78,6% setelah pelatihan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam merencanakan karir akademiknya. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa pada pendidikan tinggi dan membantu mereka dalam menentukan pilihan karir akademik yang tepat.

Kata Kunci : pelatihan, motivasi, karir akademik, pendidikan tinggi, SMAN 1 Pangalengan.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
19.10.2024	30.11.2024	25.12.2024	29.12.2024

Suggested citation:
Aryana, S., Nugraha, V., Fauziya, D. S., Setiawan, T., Ermanto. (2024). Pelatihan dan Motivasi Siswa SMAN 1 Pangalengan dalam Meningkatkan Karir Akademik: Studi Lanjut Kepeguruan Tinggi. Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 68-80. DOI: 10.24235/dimasejati.v6i2.18643

OpenAccess URL: https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/view/000

[1] Corresponding Author: IKIP Siliwangi; Jl. Terusan Jend. Sudirman No.3, Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat, Indonesia. 40521; Email: suhudaryana04@gmail.com

PENDAHULUAN

SMAN 1 Pangalengan, sebagai salah satu institusi pendidikan di wilayah Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Kb. Kopi No.145, Margamulya, Kec. Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40378. SMAN 1 Pangalengan salah satu sekolah yang memiliki potensi besar untuk melahirkan generasi muda berprestasi. Namun, masih terdapat kebutuhan mendesak untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi yang relevan agar mereka mampu meraih peluang di dunia pendidikan tinggi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan motivasi kepada siswa SMAN 1 Pangalengan, dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan kesiapan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Menurut Andriani & Adam (2013), Minarti (2018), Farwitawati & Masirun (2021), Farida et al. (2022), Paris & Junaedi (2024) minimnya motivasi menjadi penghambat utama bagi siswa dalam mengambil langkah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kegiatan ini melibatkan serangkaian pelatihan atau workshop meliputi pengembangan keterampilan akademik, informasi seputar peluang beasiswa, strategi memilih perguruan tinggi, serta pembekalan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri. Diharapkan, intervensi ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kesiapan akademik siswa, tetapi juga membuka wawasan mereka tentang pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi masa depan. Menurut Minarti (2018), Nursyifa (2019), Herawati (2020), Ratnawati & Asniawati (2020), Maskar et al. (2022), Fauziya, dkk. (2023), Paris & Junaedi (2024) Selain itu, kurangnya bimbingan dan motivasi yang memadai sering kali membuat para siswa merasa kurang percaya diri dalam menentukan arah masa depan mereka, baik dari segi pilihan program studi maupun universitas yang tepat.

Melalui kegiatan pengabdian, kami berkomitmen untuk mendukung pengembangan potensi siswa SMAN 1 Pangalengan agar mereka dapat meraih cita-cita akademik yang lebih tinggi dan berkontribusi bagi masyarakat. Pendekatan ini selaras dengan visi pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan dan pemberdayaan. Sudradjat et al. (2016), Dewantara et al. (2022), Alfarizi et al. (2022), dan Nuryanto et al., (2023) Salah satu cara efektif untuk mewujudkan hal ini adalah melalui pelatihan dan motivasi yang berfokus pada pengembangan karir akademik dan kesiapan untuk studi lanjut di perguruan tinggi.

Melalui pendekatan yang terstruktur, program pengabdian ini melibatkan alumni (Dosen dan Mahasiswa)yang telah berhasil melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai narasumber, guna memberikan inspirasi dan contoh nyata kepada siswa. Menurut, Farwitawati & Masirun (2021), Farida et al. (2022), Jenita (2023) dan Fauziya, dkk. (2023) Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai peluang yang ada di perguruan tinggi, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk menggapai cita-cita akademik yang lebih tinggi

Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi titik awal bagi peningkatan angka partisipasi siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, sekaligus membantu mereka dalam menentukan pilihan karir akademik yang tepat sesuai dengan potensi dan minat masing-masing. Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan tertentu (Alfarizi et al., 2022). Sementara pengembangan karir akademik adalah proses yang terjadi sepanjang kehidupan, dengan lima tahap yang dilalui individu: pertumbuhan, eksplorasi, pembentukan, pemeliharaan, dan penurunan (Rista & Marlena, 2022).

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini memanfaatkan berbagai bahan dan sumber daya yang relevan untuk mendukung efektivitas pelatihan dan motivasi siswa, antara lain: 1) Materi pelatihan berupa modul pelatihan tentang strategi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, termasuk cara memilih jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai, panduan teknis tentang pendaftaran perguruan tinggi dan aplikasi beasiswa, dan contoh soal tes seleksi perguruan tinggi serta simulasi ujian. 2) Media persentasi interaktif yang digunakan dalam sesi pelatihan dan menayangkan video motivasi yang menceritakan kisah sukses mahasiswa dari berbagai latar belakang. 3) Lembar kerja yang digunakan untuk latihan praktis, seperti membuat rencana karir dan simulasi wawancara beasiswa. 4) kuesioner digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan, motivasi, dan kesiapan siswa sebelum dan sesudah pelatihan

Penelitian Pengabdian pada Masyarakat ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan pelatihan dan motivasi kepada siswa dengan melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan dan mengamati dampaknya terhadap kesiapan mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berikut adalah tahapan dan metode yang digunakan 1) Metode ceramah untuk memberikan informasi dasar mengenai pentingnya pendidikan tinggi, peluang yang tersedia, dan tantangan yang mungkin dihadapi. Ceramah diselingi dengan diskusi tanya jawab agar siswa lebih aktif berpartisipasi. 2) Simulasi dan Praktik seperti Siswa diberikan soal-soal simulasi untuk mengenal jenis pertanyaan yang mungkin muncul pada ujian masuk perguruan tinggi dan panduan langsung tentang cara mengisi formulir pendaftaran online dan aplikasi beasiswa. 3) Diskusi Kelompok yaitu siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai rencana karir mereka, berbagi ide, dan saling memotivasi. Setiap kelompok dipandu oleh fasilitator untuk memastikan diskusi berjalan efektif. 4) Sesi Motivasi dan Inspirasi yang menghadirkan pembicara tamu, seperti alumni yang telah berhasil melanjutkan pendidikan tinggi dan meraih prestasi. Mereka berbagi pengalaman, tantangan, dan cara mengatasinya untuk memotivasi siswa.

Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, melalui observasi, diskusi, dan kuisioner, yang akan dianalisis secara deskriptif untuk memahami perubahan persepsi dan motivasi siswa terhadap dunia akademik. Pelatihan dilakukan di Sekolah SMAN 1 Pangalengan kelas XII IPS 4 dengan jumlah 28 siswa terdiri dari 15 (53,6%) perempuan dan 13 (46x,6%) laki-laki dengan rata-rata usia 15-18 tahun. Lokasi sekolah Jl. Kb. Kopi No.145, Margamulya, Kec. Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40378. Pelatihan dilakukan selama 36 Jam yang laksanakan pada hari rabu s.d kamis 9-10 Oktober 2024. Langkah-langkah Pelaksanaan yaitu 1) tahap persiapan dengan mengidentifikasi kebutuhan, perencanaan materi pelatihan, koordinasi dengan narasumber, penyusunan instrumen evaluasi. 2) tahap pelaksanaan dengan sosialisasi program kuliah, pelatihan karir akademik melalui pengenalan dunia akademik dan perguruan tinggi, pengembangan diri dan strategi masuk perguruan tinggi, dan pendampingan individu dan kelompok. 3) tahap monitoring dan evaluasi dengan pengumpulan data, observasi lapangan serta analisis data.4) tahap tindak lanjut dengan cara pendampingan pasca-pelatihan, dan 5) evaluasi akhir.

Data yang dianalisis dalam kegiatan ini meliputi berbagai aspek yang relevan dengan efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap motivasi serta kesiapan siswa SMAN 1 Pangalengan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berikut adalah rincian data yang dianalisis 1) Data awal yaitu profil peserta, motivasi awal, dan tingkat pengetahuan awal. 2) Data proses pelatihan yaitu keaktifan siswa, dan hasil simulasi, 3) data hasil pelatihan yaitu peningkatan pengetahuan, perubahan motivasi, dan rencana aksi individu. 4) data umpan balik yaitu kepuasan siswa (angket) dan rekomendasi siswa. Data-data ini diolah dan dilaporkan untuk

menilai keberhasilan kegiatan serta memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait dengan dampak pelatihan dan motivasi terhadap kesiapan siswa SMAN 1 Pangalengan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berikut adalah hasil yang diperoleh berdasarkan observasi, kuisioner, dan diskusi yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan. Pelatihan dan Motivasi Siswa SMAN 1 Pangalengan dalam Meningkatkan Karir Akademik, khususnya dalam hal studi lanjut ke perguruan tinggi, merupakan upaya strategis untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa agar mereka siap menghadapi tantangan akademik di jenjang yang lebih tinggi. Program ini dirancang melalui kolaborasi antara TIM P2M PBSI IKIP Siliwangi, TIM P2M FBS Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan TIM P2M FBS Universitas Negeri Padang (UNP), dengan tahapan-tahapan berikut.

Tahap Persiapan dengan mengidentifikasi kebutuhan, perencanaan materi pelatihan, koordinasi dengan narasumber, penyusunan instrumen evaluasi.

Gambar 1. Penyusunan materi pelatihan, koordinasi dengan narasumber, penyusunan instrumen evaluasi P2M PBSI IKIP Siliwangi dengan P2M FBS UNP
Sumber: Dokumentasi Kerja sama Pengabdian

Untuk mengukur efektivitas program pelatihan ini, tim penyelenggara menyusun instrumen evaluasi berupa tes motivasi akademik, diskusi, serta kuesioner *feedback* siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap motivasi siswa dan kesiapan mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pelaksanaan pelatihan ini melibatkan narasumber dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Padang yang memberikan wawasan terkait dunia perkuliahan, peluang beasiswa, dan berbagai program unggulan di masing-masing universitas. Narasumber juga memberikan motivasi kepada siswa melalui pengalaman pribadi dan cerita sukses mahasiswa yang telah berkuliah di universitas tersebut.

Gambar 2. Penyusunan materi pelatihan, koordinasi dengan narasumber, penyusunan instrumen evaluasi P2M PBSI IKIP Siliwangi dengan P2M FBS UNY
Sumber: Dokumentasi Kerja sama Pengabdian

Melalui kerja sama TIM P2M PBSI IKIP Siliwangi dengan TIM P2M FBS UNY dan TIM P2M FBS UNP, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi, tetapi juga memberikan motivasi dan dukungan konkret dalam mengejar karir akademik di masa depan. Kolaborasi antara TIM P2M PBSI IKIP Siliwangi dengan TIM P2M FBS UNY dan UNP memastikan pelatihan ini dirancang secara menyeluruh dan komprehensif, serta mampu memberikan dampak positif pada kesiapan siswa SMAN 1 Pangalengan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Tahap pelaksanaan dengan sosialisasi program kuliah, pelatihan karir akademik melalui pengenalan dunia akademik dan perguruan tinggi, pengembangan diri dan strategi masuk perguruan tinggi, dan pendampingan individu dan kelompok

Gambar 1. Motivasi dan Pelatihan Siswa SMAN 1 Pangalengan Jawa Barat
Sumber: Dokumentasi Pelatihan

Tahap monitoring dan evaluasi dengan pengumpulan data, observasi lapangan serta analisis data.

Setelah mengikuti pelatihan, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait informasi seputar dunia akademik dan jalur masuk perguruan tinggi. Sebelum pelatihan,

mayoritas siswa (sekitar 65%) mengaku tidak mengetahui secara mendalam tentang berbagai pilihan jalur masuk ke perguruan tinggi seperti SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi), SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes), serta program beasiswa yang tersedia. Setelah pelatihan, 85% siswa melaporkan peningkatan pemahaman mereka mengenai proses seleksi dan pilihan karir akademik yang bisa mereka tempuh. Hasil tersebut dapat dilihat dari tanggapan siswa yang menunjukkan 25% sangat sesuai dan 75% sesuai. Berikut hasil tanggapan siswa yang disajikan melalui gambar di bawah ini.

Gambar 2. Tanggapan siswa mengenai pemahaman perguruan tinggi
Sumber: Dokumen angket

Disamping itu, pemahaman tentang seleksi PTN maupun PTS terdapat pemahaman yang diberikan kepada guru-guru untuk dapat mengarahkan kepada setiap siswa di kelas. Pemahaman ini sangat penting mengingat masa depan anak-anak bangsa Indonesia dalam menentukan keputusan untuk studi ke perguruan tinggi yang hendak dicapai. Berikut dokumentasi upaya guru-guru yang ada di sekolah memahami pentingnya karir akademik.

Gambar 3. Arahan bagi guru SMAN 1 Pangalengan
Sumber: Dokumen angket

Setelah pelatihan, terdapat peningkatan pemahaman siswa mengenai jalur masuk perguruan tinggi, dari awalnya 65% siswa kurang memahami, menjadi 85% yang melaporkan peningkatan pemahaman. Selain itu, tanggapan siswa menunjukkan bahwa 25% merasa materi sangat sesuai, dan 75% merasa sesuai. Ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil dalam memberikan informasi yang relevan dan efektif untuk membantu siswas memahami proses seleksi perguruan tinggi dan pilihan karir akademik. Menurut Farwitawati & Masirun (2021)

mengemukakan bahwa pelatihan yang efektif adalah yang mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta dan memberikan informasi secara jelas serta kontekstual. Dalam kasus ini, pelatihan tentang jalur masuk perguruan tinggi dan beasiswa telah dirancang sesuai kebutuhan siswa, sehingga mampu meningkatkan pemahaman mereka dari 65% menjadi 85%.

Berdasarkan hasil kuisioner pasca-pelatihan, terjadi peningkatan motivasi yang signifikan di kalangan siswa. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 45% siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Setelah sesi motivasi dan pemberian informasi mengenai prospek karir serta kisah sukses alumni, 78,6% (termotivasi) dan 21,4% sangat termotivasi siswa menyatakan minat yang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Beberapa siswa menyebutkan bahwa pelatihan ini membantu mereka menyadari pentingnya pendidikan tinggi dalam mencapai karir yang mereka impikan.

Gambar 4. Peningkatan motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggui
Sumber: Dokumen angket

Menurut Minarti (2018), Farwitawati & Masirun (2021), dan Fauziya, dkk. (2023) bahwa tujuan pendidikan menekankan pentingnya tahap pemahaman dalam proses belajar. Setelah memperoleh informasi yang relevan, siswa mampu berpikir lebih kritis dan terarah, sebagaimana terlihat dari respon positif yang menunjukkan 25% merasa sangat sesuai dan 75% merasa sesuai dengan materi pelatihan.

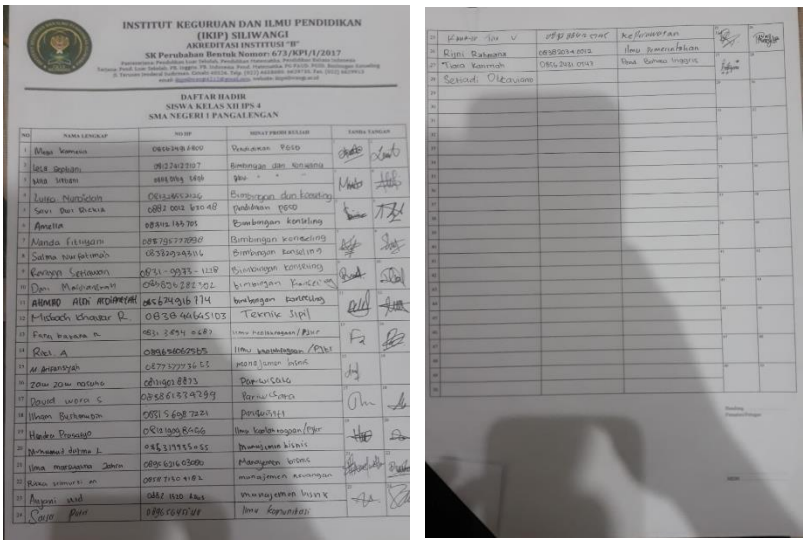

Gambar 5. Daftar peserta selama pelatihan
Sumber: Dokumen Daftar Hadir

Salah satu temuan penting adalah peningkatan self-efficacy atau keyakinan diri siswa dalam kemampuan mereka untuk berhasil masuk perguruan tinggi. Sebelum pelatihan, banyak siswa yang merasa tidak yakin apakah mereka mampu bersaing dalam seleksi perguruan tinggi, terutama karena berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu atau merasa kurang siap secara akademis. Setelah pelatihan, 72% siswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri mereka, terutama setelah sesi motivasi dan bimbingan mengenai strategi persiapan ujian masuk perguruan tinggi. Pendampingan individual juga berperan penting dalam membantu siswa merasa lebih yakin dengan kemampuan mereka.

Gambar 6. Hasil tanggapan siswa terhadap peningkatan kepercayaan diri
Sumber: Dokumen Daftar Hadir

Pelatihan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam self-efficacy siswa, dengan 72% melaporkan peningkatan kepercayaan diri untuk bersaing dalam seleksi perguruan tinggi setelah mendapatkan bimbingan strategi persiapan dan motivasi. Menurut Paris & Junaedi (2024), Paris & Junaedi (2024), Ira et al. (2024) bahwa self-efficacy atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan adalah faktor kunci dalam mencapai keberhasilan, terutama dalam situasi kompetitif seperti seleksi perguruan tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi berupa pelatihan dan pendampingan dapat memperkuat keyakinan siswa untuk menghadapi tantangan akademik.

Hasil observasi dan diskusi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pelatihan lebih siap secara akademis dalam menghadapi ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Materi pelatihan yang mencakup teknik belajar efektif, cara mengelola waktu, dan tips menghadapi ujian membantu siswa untuk lebih disiplin dan fokus dalam persiapan mereka. Siswa yang sebelumnya merasa terbebani oleh tekanan ujian mulai menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap tantangan akademik. Berikut hasil tanggapan dari siswa terhadap motivasi yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan ini.

Gambar 7. Hasil tanggapan siswa terhadap peningkatan kesiapan akademik
Sumber: Dokumen angket

Dari tanggapan tersebut menunjukkan kegiatan penyuluhan yang dilakukan menambah semangat siswa untuk lebih meningkatkan jenjang karir akademiknya di masa yang akan datang. Selain itu, pemahaman mereka terhadap beberapa perguruan tinggi yang memiliki berbagai jenis jurusan maupun program studi membuat mereka semakin percaya diri dalam menentukan pilihan program studi yang diminati. Menurut Minarti (2018), Rista & Marlena (2022), Maliha (2023) bahwa keterampilan manajemen diri, termasuk pengelolaan waktu dan strategi belajar, sangat penting untuk meningkatkan kesiapan akademik siswa dalam situasi yang menuntut seperti ujian. Pendekatan yang terstruktur dalam pelatihan ini dapat membantu mengurangi tekanan ujian dan mendorong hasil yang lebih baik.

Selain peningkatan pengetahuan dan motivasi, pelatihan ini juga berdampak pada perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap pendidikan. Sebelum pelatihan, banyak siswa yang masih ragu mengenai pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena beberapa di antara mereka mempertimbangkan langsung bekerja setelah lulus SMA. Namun, setelah pelatihan, sebanyak 35,7% siswa mulai menunjukkan sikap yang lebih serius dalam perencanaan akademik mereka. Selain itu 64,3% dari tanggapan siswa menginspirasi untuk merancang karir akdemiknya. Sementara Mereka mulai menanyakan informasi lebih lanjut tentang perguruan tinggi yang mereka minati, program beasiswa, serta prospek karir yang sesuai dengan minat mereka. Berikut hasil respon siswa terhadap kegiatan penyuluhan yang mengaspirasi mereka dalam merencanakan karir akademik.

Gambar 8. Hasil tanggapan siswa dampak positif terhadap Sikap dan perilaku Siswa
Sumber: Dokumen angket

Pelatihan ini berhasil meningkatkan antusiasme siswa, dengan banyak yang aktif bertanya dan berdiskusi, serta lebih terbuka menyampaikan kekhawatiran mengenai pendidikan tinggi, sehingga bimbingan individual dapat lebih efektif memotivasi mereka dalam menentukan jalur studi yang akan diambil. Menurut Farida et al. (2022), Maskar et al. (2022) Jenita (2023) bahwa Interaksi sosial, seperti diskusi dan bimbingan dari fasilitator serta alumni, memainkan peran penting dalam pembelajaran. Proses ini memungkinkan siswa untuk mengatasi kecemasan dan membangun kepercayaan diri dalam membuat keputusan akademik yang lebih baik melalui pengalaman dan panduan orang lain.

Tahap tindak lanjut dengan cara pendampingan pasca-pelatihan

Selain siswa, pelatihan ini juga melibatkan guru dan orang tua dalam sosialisasi program. Hasil diskusi dengan guru dan orang tua menunjukkan bahwa mereka merasakan dampak positif dari pelatihan ini. Orang tua yang awalnya ragu untuk mendukung anak mereka melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena alasan ekonomi atau ketidakpastian karir mulai memberikan dukungan lebih besar setelah menerima penjelasan tentang beasiswa dan prospek karir. Guru juga melihat adanya perubahan positif dalam sikap dan perilaku belajar siswa di kelas.

Gambar 9. Hasil tanggapan siswa terhadap motivasi dan keterlibatan orang tua
Sumber: Dokumen angket

Evaluasi akhir.

Hasil tanggapan siswa di atas menujukan bahwa manfaat yang akan di dapat setekah melanjutkan ke perguruan tinggi akan memberikan dampak positif bagi kehidupan di masa yang akan datang. Menurut Nursyifa (2019) keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak sangat penting dalam meningkatkan prestasi dan motivasi siswa. Dukungan orang tua dan guru yang lebih besar setelah pelatihan ini menjadi faktor kunci dalam membantu siswa merencanakan masa depan akademik mereka dengan lebih percaya diri.

Gambar 10. Photo bersama kegiatan akhir Pengabdian
Sumber: Dokumen angket

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan diakhiri dengan kegiatan dokumentasi bersama Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, berserta guru-guru di sekolah SMAN 1 Pangalengan Jawa Barat.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Kolaborasi antara TIM P2M PBSI IKIP Siliwangi dengan TIM P2M FBS UNY dan UNP memastikan pelatihan ini dirancang secara menyeluruh dan komprehensif, serta mampu memberikan dampak positif pada kesiapan siswa di Sekolah SMAN 1 Pangalengan berdampak signifikan dalam meningkatkan kesiapan dan motivasi mereka untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Peningkatan pengetahuan, motivasi, kepercayaan diri, dan kesiapan akademik menjadi indikator keberhasilan program ini. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua turut memperkuat dampak positif pelatihan terhadap siswa. Program ini berhasil menciptakan suasana yang mendukung bagi siswa untuk merencanakan masa depan akademik mereka dengan lebih matang dan optimis.

Ucapan Terimakasih

[Kami, Tim P2M PBSI IKIP Siliwangi, P2M FBS UNY, dan P2M FBS UNP mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor IKIP Siliwangi, Rektor UNY, dan Rektor UNP serta LPPM IKIP Siliwang, LPPM UNY, dan LPPM UNP atas dukungan, bimbingan, serta fasilitas yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Motivasi Siswa SMAN 1 Pangalengan dalam Meningkatkan Karir Dunia Akademik: Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi. Dukungan ini sangat berarti bagi kesuksesan program kami dalam memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat]

REFERENSI

Alfarizi, M., Nurul, R., & Wulandari, A. (2022). Pengaruh Status Perekonomian Orang Tua, Efikasi Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa OTKP di SMKN 10 Surabaya. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 3638–3648.

Andriani, E., & Adam, H. (2013). Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Malang, 1(2), 14–17.

Dewantara, J. A., Rustiyarso, R., & Afandi, A. (2022). Survei Minat dan Motivasi Guru Ilmu-Ilmu Sosial Studi Lanjut Pada Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak. Integralistik, 33(2), 71–78. https://doi.org/10.15294/integralistik.v33i2.36596

Farida, F., Nursina, N., Trisnawati, N., Persada, U., Yai, I., Diponegoro, J., 74, N., & Pusat, J. (2022). Membangkitkan Motivasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Laporan Pajak di SMA I Muhammadiyah Jakarta. Jurnal IKRAITH-ABDIMAS No, 1(74), 130–137.

Farwitawati, R., & Masirun, M. (2021). Menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan. COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 21–26. https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/comsep/article/view/38.

Fauziya, dkk. (2023). Abdimas Siliwangi Abdimas Siliwangi. 6(1), 83–89. https://doi.org/10.22460/as.v7i2.22734.

Herawati, D. (2020). Seminars of Motivation on Islamic Education" Sebagai Upaya Meningktakan Kesiapan Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat …, 2(1). http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmes/article/view/1124

Ira, P., Indra, D. F., & Fithri, F. F. S. "SOSIALISASI J. S. U. P. D. M. (2024). Jurnal {Penamas} {Adi} {Buana} 7 no. 8(01), 23–31.

Jenita, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Community …, 4(6), 13121–13129. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23614%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/23614/16628.

Lagili, I. L., Moonti, U., & Mahmud, M. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Jambura Economic Education Journal, 1(1), 15–29. https://doi.org/10.37479/jeej.v1i1.2082.

Maliha, D. W. (2023). Pemberian Motivasi Melanjutkan Studi dan Sosialisasi Pengetahuan Bisnis Kepada Siswa SMAN 14 Padang. Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa, 1(2), 109–111. https://doi.org/10.56854/jphb.v1i2.82.

Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Dewi, P. S., Asmara, P. M., & Mauliya, I. (2022). Peningkatan Pemahaman Pentingnya Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Masyarakatadesa Hanura-Pesawaran, Provinsi Lampung. Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 324–331. https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4018.

Minarti. (2018). Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Fasilitas Kampus terhadap Minat Mahasiswa Studi Lanjut Ke Strata Dua (S2) Studi Pada Stie Lamappapoleonro Soppeng. Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen Dan Akuntansi", 1(2), 11–17.

Nursyifa, A. (2019). Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(1), 51. https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p51-64.

Nuryanto, T., Itaristanti, I., Hidayat, W., & ... (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Open Journal System Bagi Guru Bahasa Indonesia di MTs Se-Kota Cirebon. Dimasejati: Jurnal …, 5(2), 50–60. https://doi.org/10.24235/dimasejati.202352.12834.

Paris, N., & Junaedi, A. (2024). SIPAKARAYA Peningkatan Motivasi untuk Melanjutkan Studi bagi Mahasiswa Melalui. 3(1), 35–44.

Rista, N. R. N., & Marlena, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII BDP SMK Negeri di Surabaya. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 10330–10341.

Ratnawati, E., & Asniawati, A. (2020). Pemberian Motivasi Melalui Cerita dan Games. *Dimasejati*, *2*(2), 204–213. https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/...%0A

Sudradjat, Muktiadji, N., & Gendalasari, G. G. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa/Siswi Sma Dan Smk Di Bogor Pada Bidang Ekonomi Dan Manajemen. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 4(3), 131–190. https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_hierarki_kebutuhan_Maslow.

Copyright and License

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2024 Suhud Aryana, Via Nugraha, Diena San Fauziya, Teguh Setiawan, Ermanto

Published by LP2M of IAIN Syekh Nurjati Cirebon